

**MENINGKATKAN MINAT DAN KEMAMPUAN
MENULIS PERMULAAN SISWA
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR
KELAS I SD NEGERI 2 KARANGGEDANG**

Tesis



Diajukan oleh:

ARIS SUMRAMBAHYANI

NIM. 172903841

Kepada

MAGISTER MANAJEMEN

STIE WIDYA WIWAHA YOGYAKARTA

2019

**MENINGKATKAN MINAT DAN KEMAMPUAN
MENULIS PERMULAAN SISWA
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR
SISWA KELAS I SD NEGERI 2 KARANGGEDANG**

Tesis

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana S-2
Program Studi Magister Manajemen Pendidikan**



Diajukan oleh:

ARIS SUMRAMBAHYANI

172903841

Kepada

MAGISTER MANAJEMEN

STIE WIDYA WIWAHA YOGYAKARTA

2019

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ARIS SUMRAMBAHYANI
NIM : 172903841
Program Studi : Magister Manajemen STIE Widy a Wiwaha
Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelas kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, September 2019

Yang Menyatakan

Aris Sumrambahy ani
NIM. 172903841

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang maha pengasih dan maha penyayang atas karunia, barokah, rahmat, dan hidayah-Nya sehingga tesis dengan judul “ Meningkatkan Minat Dan Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Dengan Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas I SD Negeri 2 Karanggedang ” dapat diselesaikan tepat waktu. Tesis ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Sarjana S-2 Program Studi Magister Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, bimbingan, arahan, motivasi, dan doa sejak persiapan penelitian di lapangan hingga selesai penulisan tesis ini. Rasa terima kasih dan penghargaan tinggi, penulis sampaikan kepada:

1. Drs. John Suprihanto, MIM, Ph.D selaku Ketua Program Magister Manajemen sekaligus Dosen Pembimbing I,
2. Drs. Muda Setia Hamid, MM,Akt. selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan kesabarannya dalam membimbing penulisan tesis ini,
3. Seluruh Dosen Program Magister Manajemen STIE Widya Wiwaha yang telah memberikan ilmunya,
4. Kepala SD Negeri 2 Karanggedang Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen beserta Dewan Guru dan Staff, yang telah bersedia membantu pelaksanaan penelitian,
5. Peserta didik kelas I beserta Orangtua sebagai subjek penelitian, yang telah membantu sehingga penelitian berjalan lancar dan memuaskan,
6. Sahabat dan saudara seperjuangan di Kelas Pendidikan Program Magister Manajemen STIE Widya Wiwaha Yogyakarta,

7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu. Semoga bantuan yang diberikan mendapat balasan kebaikan dari Alloh SWT. Penulis sadar tesis ini masih jauh dari sempurna, semoga dapat bermanfaat bagi yang membacanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Kebumen, September 2019

Penulis

Aris Sumrambahyani

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

INTISARI

MENINGKATKAN MINAT DAN KEMAMPUAN MENULIS PERMULAAN SISWADENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR SISWA KELAS I SD NEGERI 2 KARANGGEDANG

Aris Sumrambahyani

Prodi Magister Manajemen, STIE Widya Wiwaha Yogyakarta

Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya tanggung jawab peserta didik kelas I SD Negeri 2 Karanggedang Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen, dengan fokus penelitian pada tanggung jawab peserta didik dalam membantu pekerjaan orangtua di rumah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pandangan orangtua terhadap karakter tanggung jawab peserta didik, menganalisis faktor-faktor penyebab rendahnya tanggung jawab peserta didik serta upaya peningkatan karakter tanggung jawab peserta didik melalui penelitian tindakan kelas dengan penggunaan media kartu kendali sikap.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Karanggedang dengan jumlah peserta didik kelas I sebanyak 19 anak. Teknik Pengumpulan Data Observasi, dan Dokumentasi. Validasi data menggunakan triangulasi sumber, dengan Analisis yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian adalah analisis deskriptif kualitatif dan deskriptif komparatif.

Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar mampu meningkatkan menulis permulaan pada siswa kelas I SD Negeri 2 Karanggedang Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen. Rata-rata kegiatan tiap peserta didik sebelum penelitian adalah 0,93 kegiatan per hari, pada akhir siklus II naik menjadi 7,56 kegiatan per hari (terjadi kenaikan sebesar 684%)

Kata Kunci: Media Gambar.

ABSTRACT

MENINGKATKAN MINAT DAN KEMAMPUAN MENULIS PERMULAAN SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR SISWA KELAS I SD NEGERI 2 KARANGGEDANG

Aris Sumrambahyani

Prodi Magister Manajemen, STIE Widya Wiwaha Yogyakarta

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk menemukan terjadinya peningkatan minat dan kemampuan menulis permulaan dengan menggunakan media gambar. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk :1) Menggambarkan pembelajaran .2) Menemukan terjadinya peningkatan kemampuan siswa dalam membaca setelah menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media gambar. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas I SD Negeri 2 Karanggedang. Penelitian ini dilakukan II Siklus. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus kegiatan yaitu siklus 1 dan siklus 2. Masing-masing siklus terdiri 4 tahap kegiatan yaitu :1) Menyusun rencana tindakan,2) Melaksanakan tindakan, 3) Melakukan observasi.4) Membuat analisis dilanjutkan refleksi. Pada penelitian ini yang melaksanakan kegiatan mengajar sekaligus sebagai observasi. Teknik Pengumpulan Data yang digunakan Wawancara, Observasi, Tes dan Dokumentasi.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas I SD Negeri 2 Karanggedang Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen yang lokasinya berada dipinggir jalan raya dan jauh dari keramaian. Penelitian dilakukan pada siswa kelas I SD Negeri 2 Karanggedang dengan jumlah siswa 19. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan mulai bulan Juli sampai dengan September 2019 semester 1 tahun pelajaran 2019/2020.

Tingkat keberhasilan pelaksanaan siklus 1 adalah 57,8% anak aktif mengikuti pembelajaran, sedangkan pada siklus 2 anak berhasil 94,7%. Jika kedua siklus tadi dibandingkan maka siklus 2 lebih berhasil dari siklus 1, maka pada siklus 2 terdapat keunggulan-keunggulan sebagai berikut: 1) menunjukkan rata-rata siswa tertarik pada kegiatan belajar menulis permulaan dengan menjiplak menebalkan dengan media gambar; 2) siswa menjadi berani tampil dan dapat mengungkapkan imajinasinya; 3) siswa mampu memainkan beberapa buah-buahan dengan baik; 4) siswa terlibat aktif dalam pembelajaran di kelas; 5) siswa dapat melaksanakan kegiatan dengan menyenangkan melalui media gambar.

Kata Kunci : Media Gambar.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
INTISARI.....	v
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Pertanyaan Penelitian.....	3
1.4. Tujuan Penelitian	3
1.5. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Kajian Teori	5
2.2. Kerangka Pikir Penelitian	9
2.3. Hipotesis Penelitian	10
BAB III METODE PENELITIAN.....	11
3.1. Setting Penelitian	11
3.2. Sumber Data	12
3.3. Teknik dan Pengumpulan Data	12
3.4. Teknik Analisa Data	14
3.6. Indikator Keberhasilan	14
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	22
4. 1. Diskripsi Kondisi Awal	16
4. 2. Diskripsi Hasil Tiap Siklus	17

4. 3. Pembahasan Seluruh Siklus Penelitian	25
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	30
5.1. Kesimpulan	30
5.2.Implikasi Penelitian	31
5.3. Saran – Saran	31

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Permohonan Ijin Penelitian
2. Surat Ijin Penelitian
3. Persiapan Tindakan I
4. Lembar Pengamatan dan Penilaian
5. Persiapam Tindakan II
6. Lembar Pengamatan dan Penilaian
7. Media Gambar dan Kartu Kata
8. Hasil Kerja Siswa
9. Dokumentasi Penelitian
10. Berita Acara Seminar
11. Dokumentasi Seminar

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1. Latar Belakang

Pendidikan Sekolah Dasar merupakan salah satu bentuk pendidikan sekolah yang terdapat di jalur pendidikan (PP No. 27 Tahun 1990). Sebagai lembaga pendidikan sekolah dasar, tugas utama Sekolah Dasar adalah mempersiapkan anak dengan memperkenalkan berbagai pengetahuan, sikap perilaku, keterampilan dan intelektual agar dapat melakukan adaptasi dengan kegiatan belajar yang sesungguhnya di Sekolah Dasar. Pandangan ini mengisyaratkan bahwa Sekolah Dasar merupakan lembaga pendidikan sekolah atau akademik. Dengan demikian Sekolah Dasar juga mengemban tanggung jawab utama dan secara mutlak dalam membina kemampuan akademik anak seperti kemampuan membaca dan menulis. Substansi pembinaan kemampuan akademik atau skolastik ini harus menjadi tanggung jawab utama lembaga pendidikan Sekolah Dasar (Furchan . 2014: 90).

Alur pemikiran tersebut tidak selalu sejalan dan terimplementasikan dalam praktik kependidikan Sekolah Dasar dan Sekolah Dasar di Indonesia. Pergeseran tanggung jawab pengembangan kemampuan skolastik dari Sekolah Dasar ke Sekolah Menengah terjadi di mana-mana, baik secara terang-terangan maupun terselubung. Banyak Sekolah Dasar seringkali mengajukan persyaratan atau tes “membaca dan menulis”. Lembaga Pendidikan Sekolah Dasar seperti ini sering pula dianggap sebagai lembaga pendidikan “*berkualitas dan bonafide*” (Furchan . 201: 53).

Peristiwa praktek pendidikan seperti itu mendorong lembaga pendidikan Sekolah Dasar maupun orang tua berlomba mengajarkan kemampuan akademik membaca dan menulis dengan mengadopsi pola-pola pembelajaran di Sekolah Dasar. Akibatnya, tidak jarang Sekolah Dasar tidak lagi menerapkan prinsip-prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain, sehingga Sekolah Dasar tidak lagi taman yang indah, tempat bermain dan berteman banyak, tetapi beralih menjadi “Sekolah” Sekolah

Dasar dalam makna menyekolahkan secara dini pada anak-anak. Tandanya terlihat pada pentargetan kemampuan akademik membaca dan menulis agar bisa memasukkan anaknya ke Sekolah Dasar favorit (Suryabrata, 2013: 97) .

Mengajarkan membaca dan menulis di Sekolah Dasar dapat dilaksanakan selama batas-batas aturan pengembangan sekolah serta mendasarkan diri pada prinsip dasar hakiki dari pendidikan Sekolah Dasar sebagai sebuah taman bermain, sosialisasi, dan pengembangan berbagai kemampuan skolastik yang lebih substansi yaitu bidang pengembangan kemampuan dasar yang meliputi kemampuan berbahasa atau membaca kognitif, fisik-motorik dan seni.

Mencermati kondisi kegiatan pembelajaran membaca dan menulis di Sekolah Dasar yang berlangsung sebagaimana digambarkan di atas, perlu dilakukan penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan tertentu yang direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi. Dengan serangkaian tindakan itu diharapkan dapat mengubah suasana pembelajaran ke arah pembelajaran yang lebih memungkinkan anak terlibat secara aktif dan menyenangkan. Hal itu dapat dicapai dengan melalui pembelajaran menggunakan media gambar. Media gambar adalah penyajian visual 2 dimensi yang dibuat berdasarkan unsur dan prinsip rancangan gambar, yang berisi unsur kehidupan sehari-hari tentang manusia benda-benda, binatang, peristiwa, tempat dan sebagainya (Taufik Rachmat, 1994: 130). Gambar banyak digunakan guru sebagai media dalam proses belajar mengajar, sebab mudah diperoleh tidak mahal dan efektif, serta menambah gairah dalam motivasi belajar anak.

1. 2. Rumusan Masalah

Agar penelitian tindakan ini dapat lebih terarah, secara rinci permasalahan penelitian ini dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

- 1.2.1. Bagaimanakah media gambar dapat meningkatkan minat siswa kelas I SD Negeri 2 Karanggedang Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen masih rendah

- 1.2.2 Bagaimanakah media gambar dapat meningkatkan kemampuan menulis permulaan siswa kelas I SD Negeri 2 Karanggedang Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen .
- 1.2.3. Bagaimanakah media gambar dapat meningkatkan motivasi belajar menulis permulaan siswa kelas I SD Negeri 2 Karanggedang Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen .
- 1.2.4. Bagaimanakah media gambar dapat meningkatkan minat dan kemampuan menulis permulaan secara parsial siswa kelas I SD Negeri 2 Karanggedang Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen.

1. 3. Pertanyaan Penelitian

Melihat dari latar belakang masalah yang ada, maka dapat diajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

- 1.3.1. Faktor-faktor apakah yang dapat meningkatkan minat siswa dalam menulis permulaan pada siswa kelas I SD Negeri 2 Karanggedang?.
- 1.3.2. Mengapa media gambar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis permulaan pada siswa kelas I SD Negeri 2 Karanggedang?.
- 1.3.3. Bagaimana media gambar dapat meningkatkan motivasi siswa dalam menulis permulaan pada siswa kelas I SD Negeri 2 Karanggedang?.
- 1.3.4. Dengan media gambar apakah dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa kelas I SD Negeri 2 Karanggedang?

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk menemukan terjadinya peningkatan kemampuan menulis permulaan dengan menggunakan media gambar. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk :

- 1.4.1. Meningkatkan minat siswa dalam menulis permulaan pada siswa kelas I SD Negeri 2 Karanggedang.
- 1.4.2. Menganalisis kemampuan siswa dalam menulis permulaan pada siswa kelas I SD Negeri 2 Karanggedang.

- 1.4.3. Mengkorelasikan media gambar, sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa dalam menulis permulaan pada siswa kelas I SD Negeri 2 Karanggedang.
- 1.4.4. Menunjukkan bahwa media gambar apakah dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa kelas I SD Negeri 2 Karanggedang.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

- 1.5.1. Siswa SD Negeri 2 Karanggedang, agar mereka terbiasa dalam suasana kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan tidak menakutkan.
- 1.5.2. Bagi guru SD Negeri 2 Karanggedang, dengan penerapan media gambar, guru memperoleh pengalaman baru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran kemampuan menulis permulaan dengan menjiplak menebalkan, mencontoh, melengkapi, dan menyalin yang tidak berpusat berpusat pada guru.
- 1.5.3. Bagi peneliti, dapat membantu guru dalam mengatasi masalah dalam pembelajaran kemampuan menulis permulaan dengan menjiplak menebalkan, mencontoh, melengkapi, dan menyalin di Sekolah Dasar.
- 1.5.4. Meningkatkan minat, motivasi dan kemampuan siswa dalam menulis permulaan pada siswa kelas I SD Negeri 2 Karanggedang?.

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1. Kajian Teori

2.1.1. Pengertian Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenai beberapa kegiatan. Menurut Winkel (1996: 24) minat adalah “kecenderungan yang menetap dalam subjek untuk merasa tertarik pada bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu”. Minat belajar yang telah dimiliki siswa merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajarnya. Menurut Slameto (2012:5 9) minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat diikuti oleh rasa senang dan kepuasan. Muhibin (2015:136) berpendapat bahwa minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegiatan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

Ahli psikologi Kasijan (1984: 351) mengungkapkan bahwa minat dapat menunjukkan kemampuan untuk memberi stimulasi yang mendorong seseorang untuk memperhatikan orang lain, sesuatu barang atau suatu kegiatan dan sesuatu yang dapat memberi pengaruh terhadap pengalaman yang telah distimulasi oleh kegiatan itu sendiri. Minat merupakan salah satu faktor yang berada dalam diri seseorang. Menurut Simanjuntak (1985: 75) secara psikologis minat dibagi menjadi dua macam, yaitu:

2.1.1.1. Minat disposional (arahan minat yang berdasarkan pada pembawaan atau disposisi dan menjadi ciri sikap hidup seseorang.

2.1.1.2. Minat aktual yaitu yang berlaku pada suatu saat dan minat tersebut merupakan dasar dari proses belajar. Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan atau keinginan yang tinggi terhadap

suatu yang diikuti rasa puas dan berusaha untuk mencari objek yang disenanginya dan mencoba karena tertarik. Minat mengalami perubahan seiring dengan perubahan dan perkembangan, kebutuhan yang ada pada seseorang.

2.1.2. Perkembangan Kemampuan menulis permulaan

Bahasa dan menulis merupakan alat komunikasi utama bagi seorang anak untuk mengungkapkan berbagai keinginan maupun kebutuhannya. Anak-anak yang memiliki kemampuan berbahasa yang baik pada umumnya memiliki kemampuan yang baik pula dalam mengungkapkan pemikiran, perasaan serta tindakan interaktif dengan lingkungannya. Kemampuan berbahasa ini tidak selalu didominasi oleh kemampuan membaca saja tetapi juga terdapat sub potensi lainnya yang memiliki peranan yang lebih besar seperti penguasaan kosa kata, pemahaman (mendengar dan menyimak) dan kemampuan berkomunikasi.

Pada usia Sekolah Dasar (7-12 tahun), perkembangan kemampuan menulis dan berbahasa anak ditandai oleh berbagai kemampuan sebagai berikut :

- 2.1.1. Mampu menggunakan kata ganti saya dalam berkomunikasi.
- 2.1.2. Memiliki berbagai perbendaharaan kata kerja, kata sifat, kata keadaan, kata tanya dan kata sambung.
- 2.1.3. Menunjukkan pengertian dan pemahaman tentang sesuatu.
- 2.1.4. Mampu mengungkapkan pikiran, perasaan, dan tindakan dengan menggunakan kalimat sederhana.
- 2.1.5. Mampu membaca dan mengungkapkan sesuatu melalui gambar.

Perkembangan kemampuan tersebut muncul ditandai oleh berbagai gejala seperti senang bertanya dan memberikan informasi tentang berbagai hal, berbicara sendiri, dengan atau tanpa menggunakan alat seperti (boneka, mobil mainan, dan sebagainya). Mencoret-coret buku atau dinding dan menceritakan sesuatu yang fantastik. Gejala-gejala ini merupakan pertanda munculnya kepermukaan berbagai jenis

potensi tersembunyi (*hidden potency*) menjadi potensi tampak (*actual potency*). Kondisi tersebut menunjukkan berfungsi dan berkembangnya sel-sel saraf pada otak. (Dep DikNas, 2010 : 6)

Secara khusus, perkembangan kemampuan menulis permulaan dengan menjiplak menebalkan, mencontoh, melengkapi, dan menyalin pada anak berlangsung dalam beberapa tahap sebagai berikut:

2.1.1. Tahap fantasi (*magical stage*)

Pada tahap ini anak mulai belajar menggunakan buku, mulai berpikir bahwa buku itu penting, melihat atau membolak-balikan buku dan kadang-kadang anak membawa buku kesukaannya. Pada tahap pertama, guru dapat memberikan atau menunjukkan model/ccontoh tentang perlunya membaca dan menulis permulaan dengan menjiplak menebalkan, membacakan sesuatu pada anak, membicarakan buku pada anak.

2.1.2. Tahap pembentukan konsep diri (*self concept stage*)

Anak memandang dirinya sebagai pembaca, dan mulai melibatkan diri dalam kegiatan membaca, pura-pura membaca buku, memberi makna pada gambar atau pengalaman sebelumnya dengan buku, menggunakan bahasa buku meskipun tidak cocok dengan tulisan.

Pada tahap kedua, orang tua atau guru memberikan rangsangan dengan jalan membacakan dan menulis sesuatu pada anak. Guru hendaknya memberikan akses pada buku-buku yang diketahui anak-anak. Orang tua atau guru juga hendaknya melibatkan anak membacakan buku.

2.1.3. Tahap menulis permulaan dengan menjiplak menebalkan gambar (*bridging reading stage*)

Pada tahap ini anak menjadi sadar pada cetakan yang tampak serta dapat menemukan kata yang sudah dikenal, dapat mengungkapkan kata-kata yang memiliki makna dengan dirinya, dapat mengulang kembali cerita yang tertulis, dapat mengenal

cetakan kata dari puisi atau lagu yang dikenalnya serta sudah mengenal abjad.

Pada tahap ketiga, guru membacakan dan menuliskan sesuatu pada anak-anak, menghadirkan berbagai kosa kata pada lagu dan puisi, memberikan kesempatan sesering mungkin.

2.1.4. Tahap pengenalan menulis permulaan dengan menjiplak menebalkan gambar.

Anak mulai menggunakan tiga sistem isyarat (*fraphoponic*, *semantic* dan *syntactic*) secara bersama-sama. Anak tertarik pada bacaan, mulai mengingat kembali cetakan pada konteksnya, berusaha mengenal tanda-tanda pada lingkungan serta menulis berbagai tanda seperti kotak susu, pasta gigi, atau papan iklan.

Pada tahap keempat guru masih harus membacakan sesuatu pada anak-anak sehingga mendorong anak menulis suatu pada berbagai situasi. Orang tua dan guru jangan memaksa anak menulis huruf secara sempurna.

2.1.5. Tahap menulis permulaan lancar (*independent reader stage*)

Pada tahap ini anak dapat membaca berbagai jenis buku yang berbeda secara bebas. Menyusun pengertian dari tanda, pengalaman dan isyarat yang dikenalnya, dapat membuat perkiraan bahan-bahan bacaan. Bahan-bahan yang berhubungan secara langsung dengan pengalaman anak semakin mudah dibaca. (DepDikNas, 2010 : 7–8).

Untuk memberikan rangsangan positif terhadap munculnya berbagai potensi keberbahasaan anak diatas maka permainan dan berbagai alatnya memegang peranan penting. Lingkungan (termasuk didalamnya peranan orang tua dan guru) seharusnya menciptakan berbagai aktifitas bermain secara sederhana yang memberikan arah dan bimbingan agar berbagai potensi yang tampak akan tumbuh dan berkembang secara optimal.

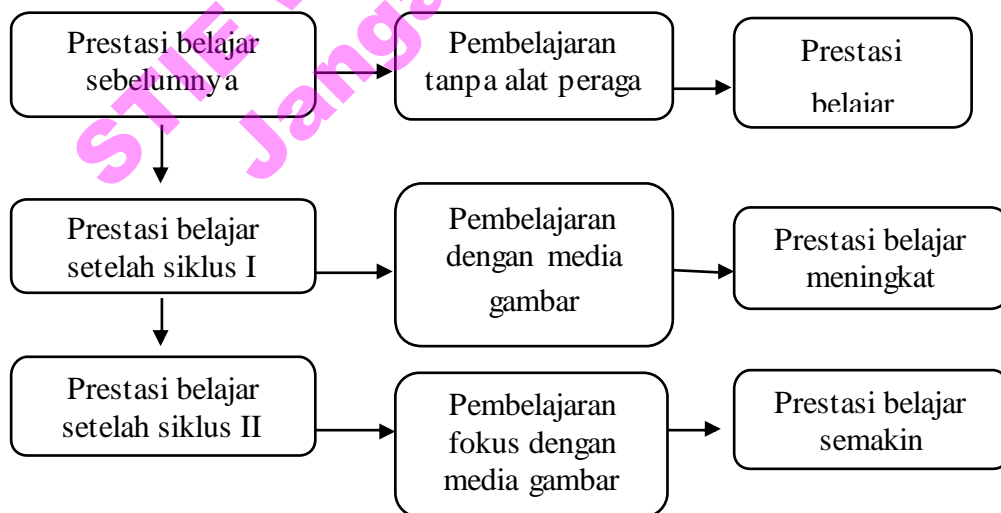
2.1.3. Media Gambar

Media gambar adalah penyajian visual 2 dimensi yang dibuat berdasarkan unsur dan prinsip rancangan gambar, yang berisi unsur kehidupan sehari-hari tentang manusia, benda-benda, binatang, peristiwa, tempat dan lain sebagainya. (Taufik Rachmat, 2014: 45).

Gambar banyak digunakan guru sebagai media dalam proses belajar mengajar, sebab mudah diperoleh tidak mahal dan efektif. Di dalam buku-buku, majalah, dan surat kabar, banyak gambar yang pada suatu saat dapat digunakan dan dimanfaatkan sebagai media pembelajaran.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan guru untuk menyampaikan pesan pembelajaran yang dapat merangsang, menarik perhatian dan memudahkan anak sehingga terjadi proses belajar yang menyenangkan. Dengan demikian di samping berfungsi sebagai sarana yang digunakan untuk menyalurkan pesan media pembelajaran juga berfungsi mempermudah anak untuk belajar.

2.2. Kerangka Pikir Penelitian



Gambar 2.1. Kerangka Pikir Penelitian

2.3. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan suatu jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih diuji terlebih dahulu secara empiris. Oleh karena itu agar rumusan jawaban dipecahkan maka seorang peneliti memerlukan suatu pedoman yang digunakan sebagai tuntutan. Pedoman itu berupa jawaban sementara atau hipotesis. Sehubungan dengan hal tersebut maka didalam penelitian mengajukan hipotesis sebagai berikut dengan “media gambar diduga dapat meningkatkan kemampuan menulis permulaan dikelas I Semester 1 SD Negeri 2 Karanggedang.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Setting Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, karena penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah pada penelitian tindakan yang meliputi penyusunan rencana, melaksanakan tindakan, mengobservasi, melakukan analisis dan refleksi terhadap hasil observasi dari hasil analisis dan refleksi setiap akhir kegiatan dilakukan tindakan perbaikan pada siklus yang berikutnya berdasarkan hasil analisis dan refleksi yang dibuat sebelumnya. Pada model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini pembelajaran kemampuan membaca melalui penerapan media gambar.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, penelitian ini berangkat dari masalah yang di dapat di lapangan, kemudian direfleksikan dan dianalisis berdasarkan teori yang menunjang, kemudian dilaksanakan tindakan di lapangan. Kesimpulan yang diperoleh tidak dapat digeneralisasikan pada ruang lingkup yang lebih luas, karena untuk kondisi dan situasi yang berbeda hasilnya dapat berbeda. Penelitian ini dapat dijadikan model untuk memberikan rekomendasi pada situasi yang lain (Arifin Imron, 2010: 4). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian berusaha untuk memahami makna peristiwa dari interaksi yang terjadi selama penelitian berlangsung.

3.1.1. Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan mulai awal semester 1 tahun pelajaran 2019/2020 tepatnya mulai bulan Juli 2019 sampai dengan September 2019.

Tabel 1. Jadwal Penelitian Tesis

No	Uraian Kegiatan	Juli 2019	Agustus 2019	Sept 2019
1	Menyusun Proposal	x		

2	Menyusun Instrumen	x		
3	Pengumpulan data Pelaksanaan tindakan		x	
4	Analisis Data		x	
5	Pembahasan		x	
6	Menyusun Laporan hasil penelitian		x	
7	Seminar			x

3.1.2. Subyek dan Obyek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dikelas I SD Negeri 2 Karanggedang Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen yang lokasinya berada dipinggir jalan jauh dari keramaian. Penelitian dilakukan pada siswa SD Negeri 2 Karanggedang dengan jumlah anak 19 terdiri dari 11 siswa perempuan dan terdiri dari 8 siswa laki-laki.

3.2. Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa catatan-catatan, rencana persiapan mengajar, hasil observasi terhadap kegiatan pembelajaran dan hasil tugas atau pekerjaan anak. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah guru dan anak kelas I semester SD Negeri 2 Karanggedang Kecamatan Sruweng tahun pelajaran 2019/2020 berjumlah 19 siswa. Jumlah tersebut terdiri atas 8 anak laki-laki dan 11 siswa perempuan. Untuk memperoleh data yang akurat dilakukan bersama seorang guru teman sejawat sekaligus sebagai observer selama berlangsungnya penelitian.

3.3. Teknik dan Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik tes dan observasi dalam pengumpulan data penelitian. Teknik tes digunakan untuk mengukur penguasaan dan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari sedangkan Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk merekam keadaan dan aktivitas, baik kognitif maupun non kognitif (Suryabrata, 2013: 67). Senada dengan pendapat diatas, Furchan (2014: 80) menyatakan instrument sebagai

suatu alat yang dapat dipertanggung jawabkan untuk mengukur tingkah laku dan sifat dari sesuatu yang diteliti. Berdasarkan pendapat para ahli diatas, maka dalam penelitian ini digunakan instrumen penelitian yaitu tes. Lembar tes adalah seperangkat ransangan (stimuli) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka (Furchan, 2014: 23). Lebih lanjut Slameto (2013: 170) menyatakan tes hasil belajar sebagai sekelompok pertanyaan atau tugas-tugas yang harus dijawab atau diselesaikan siswa dengan tujuan untuk mengukur kemajuan belajar siswa. Teknik pengumpulan data meliputi :

3.3.1. Wawancara

Dilakukan untuk memperoleh berbagai informasi baik dari anak, guru, maupun teman sejawat. Alat pengumpulan data berupa pedoman wawancara yang berisi pertanyaan untuk memperoleh data yang diungkapkan secara lisan.

3.3.2. Observasi

Observasi merupakan instrumen pengumpulan data dimana peneliti mengamati anak maupun guru dalam proses penelitian, dan peneliti mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung termasuk pelaksanaan skenario tindakan dari waktu ke waktu serta dampaknya terhadap proses dan hasil belajar anak

3.3.2. Tes

Tes merupakan instrumen untuk mengumpulkan data prestasi belajar peserta didik baik melalui tes lisan, tes tertulis, maupun perbuatan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes tertulis berbentuk esay untuk mengetahui prestasi belajar anak. Tes ini diberikan diakhir siklus. Tes ini disusun oleh peneliti dengan bantuan guru.

3.3.2. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan sebagai bukti nyata tentang jalanya proses penelitian untuk menguatkan data yang diperoleh

atau diteliti. Dokumentasi ini juga digunakan untuk melengkapi sumber data dengan cara mengambil foto guru dan anak di kelas selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

3.4. Teknik Analisis Data

Memperhatikan jenis data yang dikumpulkan, teknik data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis kualitatif. Analisis kualitatif dilakukan terhadap data kualitatif yang diperoleh dari hasil pengamatan terhadap anak dan hal-hal lain yang nampak selama berlangsungnya penelitian. Demikian juga aktivitas dan antusias anak dalam pembelajaran juga didasarkan pada banyaknya indikator yang muncul. Selanjutnya dari hasil catatan dalam penelitian dilengkapi dengan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dilakukan analisis kualitatif.

3.5. Indikator Keberhasilan

Penelitian tindakan kelas dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis anak kelas I semester 1 SD Negeri 2 Karanggedang. Sesuai dengan program dan karakteristik penelitian tindakan kelas, maka keberhasilan tindakan berubah ke arah perbaikan, baik yang terkait dengan anak maupun pembelajaran dengan menggunakan media gambar pada pembelajaran berbahasa yang di bandingkan dengan sebelum ada tindakan dengan sesudah ada tindakan terkait dengan itu maka indikator keberhasilan penelitian apabila anak mampu menyebutkan gambar dengan jelas mampu membaca kata dan kelancaran pengungkapan kata dengan hasil minimal 80% dari jumlah murid keseluruhan maka metode ini di katakan berhasil.

3.6. Prosedur Siklus Penelitian

Penelitian tindakan ini dilaksanakan dalam dua siklus kegiatan yaitu siklus 1 dan siklus 2. Masing-masing siklus terdiri 4 tahap kegiatan yaitu :

- 3.6.1. Menyusun rencana tindakan
- 3.6.2. Melaksanakan tindakan
- 3.6.3. Melakukan observasi
- 3.6.4. Membuat analisis dilanjutkan refleksi

Pada penelitian ini yang melaksanakan kegiatan mengajar adalah guru kelas I dengan obyek siswa kelas I SD Negeri 2 Karanggedang bersama-sama dengan rekan guru sekaligus sebagai observasi

Siklus I

3.6.1. Penyusunan rencana tindakan 1

Pada tahap ini guru selaku peneliti menyusun rencana pembelajaran berdasarkan pokok bahasan dan tema yang akan diajarkan yaitu kemampuan menulis permulaan dengan menjiplak menebalkan meliputi merumuskan tujuan pembelajaran, menyusun langkah-langkah pembelajaran, merencanakan alat peraga (media) apa yang sesuai pokok bahasan yang akan diajarkan dari bagaimana menggunakannya, serta menyusun alat evaluasi yang sesuai dengan tujuan.

3.6.2. Pemberian tindakan 1

Guru melaksanakan pengajaran dengan menggunakan media gambar sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Pada kegiatan awal pembelajaran guru melakukan kegiatan berbagi dan bertanya serta tanya jawab tentang benda-benda di sekitar anak, anak di bentuk tiga kelompok yang terdiri dari 6 anak, anak, masing-masing kelompok di beri tugas untuk mengamati dan melihat gambar-gambar benda yang telah disediakan, kemudian anak diminta menghubungkan antara tulisan (kata) dengan gambar benda yang melambangkan. Dengan memberikan tugas-tugas diharapkan anak mendapat pemahaman tentang konsep kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan media gambar dan kartu kata yang telah disediakan.

3.6.3. Melakukan observasi

Pada waktu kegiatan pembelajaran berlangsung, guru bersama Kepala Sekolah melakukan observasi dan mencatat kejadian-kejadian selama kegiatan pembelajaran berlangsung yang nantinya dapat bermanfaat untuk pengambilan keputusan apakah guru dapat menggunakan kalimat dengan tepat atau perlu diadakan. Apakah

tugas-tugas dan pertanyaan yang diajukan guru sudah mencerminkan pembelajaran kemampuan berbahasa (pra membaca dan menulis).

3.6.4. Pembuatan analisis dan refleksi

Dari hasil observasi dilakukan analisis pada tindakan 1 kemudian dilanjutkan dengan refleksi. Berdasarkan hasil analisis dan refleksi yang dilakukan bersama-sama ini, direncanakan perbaikan dengan melakukan tindakan 2 terhadap permasalahan-permasalahan yang masih ada. Untuk mengetahui apakah guru dapat menyusun rencana pembelajaran yang mencerminkan pembelajaran kemampuan kemampuan menulis permulaan dengan menjiplak menebalkan dapat dilihat dan komponen-komponen yang terdapat pada rencana pembelajaran yang telah disusunnya.

Siklus II

3.6.1. Penyusunan rencana tindakan 2

Rencana tindakan 2 disusun berdasarkan hasil analisis dan refleksi selama siklus 1

3.6.2. Pembelajaran tindakan 2

Tindakan 2 ini dilakukan terhadap permasalahan yang masih ada pada siklus 1. Diharapkan pada akhir tindakan 2, permasalahan guru dan anak dalam pembelajaran kemampuan menulis permulaan dengan menjiplak menebalkan dapat diatasi.

3.6.3. Pelaksanaan observasi

Pada akhir tindakan 2 dilakukan analisis dan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan. Hasil analisis dan refleksi ini kemudian disusun laporan untuk mengambil kesimpulan dan saran dari seluruh kegiatan pada siklus 2.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin Imron, 2010.. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*
Jakarta. Penerbit Kencana Prenada Media.
- Depdiknas 2010. *Permainan Membaca dan Menulis Di Taman Kanak-Kanak*.
Jakarta: Depdiknas
- Muhidin. M Dahlan. 2015. *Kampung Buku*. Jakarta: Rineka Cipta
- Furchan . 2014. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas
Terbuka.
- Taufik Rahmat, 2014. *Anak Islam Suka Membaca*, Surakarta : Penerbit Pusaka
Anamah
- Suryabrata, 2013. *Pengembangan Pembelajaran Bagi Guru*. Jakarta. Penerbit Pusaka.
- Slameto. 2010. *Buku belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta:
Rineka Cipta
- Slameto . 2012. *Pengaruh Kemandirian Belajar*. Jakarta. Penerbit Kencana Prenada
Media.